

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SAMBIROTO 02  
TAYU PATI TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Disusun oleh:

**RENDI ASTRI WINTORO**

**A510080079**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PERSETUJUAN**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SAMBIROTO 02  
TAYU PATI TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Disusun Oleh :

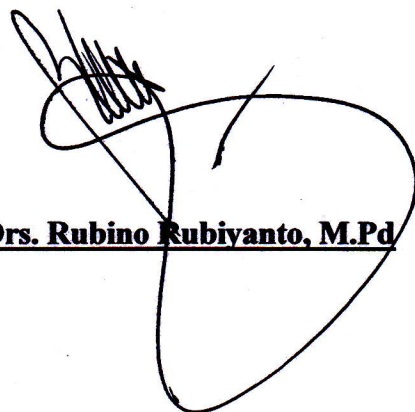
**RENDI ASTRI WINTORO**

**A 510 080 079**

Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan  
Dewan Penguji Skripsi Sarjana S-1


Mengetahui :

Pembimbing I,



**Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd**

Pembimbing II,



**Drs. Djumadi, M. Kes**

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN**  
**MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA**  
**PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SAMBIROTO 02**  
**TAYU PATI TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**RENDI ASTRI WINTORO**

**A 510 080 079**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 10 Juli 2012  
Dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

1. Drs. H. Rubino Rubiyanto, M.Pd.

(  )

2. Drs. Djumadi, M. Kes.

(  )

3. Dr. H. Samino, M.M.

(  )

Surakarta, 10 Juli 2012  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



  
**Drs. H. Sofyan Anif, M. Si.**

NIK. 547

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SAMBIROTO 02 TAYU PATI TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**Rendi Astri Wintoro, A 510 080 079, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 78 halaman.**

Penelitian Tindakan Kelas dengan rumusan masalah “Apakah penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu Pati Tahun Pelajaran 2011/2012?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media video pada siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu.

Dalam penelitian tindakan kelas ini subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 yang berjumlah 14 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu peneliti dan guru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik diskriptif kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil belajar IPA sebelum pelaksanaan tindakan diperoleh nilai rata-rata 65,00 dengan ketuntasan belajar yang diperoleh 42,85%, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 75,00 dengan ketuntasan belajar 71,43%, dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dengan nilai rata-rata 81,42 dengan ketuntasan belajar 85,71%. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan video dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Hasil Belajar IPA, Metode Demonstrasi, Media Video.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu bidang studi utama yang dipelajari oleh semua siswa di kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu Pati. Mata pelajaran IPA termasuk salah satu mata pelajaran yang nantinya akan diujikan secara nasional melalui ujian akhir nasional (UAS). Pada mapel IPA banyak siswa yang hasil belajarnya rendah yaitu dibawah KKM dikarenakan semangat belajar rendah, pasif dan acuh hal ini jika dibiarkan berlarut – larut maka hasil belajar siswa akan semakin rendah, hal ini sebagai tugas guru untuk menciptakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa salah satunya adalah dengan penerapan Metode Demonstrasi dengan Menggunakan Media Video. Metode demonstrasi

dengan menggunakan media video merupakan cara mengajar/teknik mengajar dengan mengkombinasikan lisan dengan suatu perbuatan serta dipergunakan alat yang berupa Laptop, LCD Proyektor dan screen. Siswa dilatih untuk aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru dengan menggunakan media video. Dengan metode tersebut anak dapat belajar untuk memahami dan menguasai konsep IPA dengan baik sehingga hasil belajarnya meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas , maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SD NEGERI 02 Tayu Pati, dengan judul "**Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu Pati Tahun Pelajaran 2011/2012**".

#### **Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu Pati masih berpusat pada guru.
2. Siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran IPA.
3. Hasil belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran IPA.
4. Guru belum menggunakan metode demonstrasi.
5. Guru belum menggunakan media video dalam pembelajaran IPA

#### **Batasan masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti hanya meneliti Siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02.
2. Metode pembelajaran IPA yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran demonstrasi.
3. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media video.
4. Indikator dalam belajar siswa adalah seberapa besar peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa terhadap pembelajaran IPA.

#### **Rumusan masalah**

"Apakah penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu Pati Tahun Pelajaran 2011/2012?".

#### **Tujuan penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media video dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media video pada siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu.

### **Manfaat penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran di sekolah yang sangat penting demi kemajuan siswa.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Untuk siswa

- 1) Dapat meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran IPA.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

##### b. Untuk Guru

- 1) Dapat menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran.
- 2) Dapat memperbaiki kinerja guru dalam proses belajar mengajar.
- 3) Multi media yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipakai sebagai contoh alat peraga yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

##### c. Untuk Sekolah

- 1) Suasana pembelajaran di SDNegeri Sambiroto 02Tayu Pati akan lebih kondusif terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPA.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan mutu SD.

## **METODE PENELITIAN**

### **Seting penelitian**

#### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDNegeri Sambiroto 02Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2011/2012.

#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 02 Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati selama 4 bulan yaitu bulan Maret 2012 sampai Juni 2012.

**Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu subjek pelaku tindakan yaitu guru peneliti dan subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

**Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sekaligus penelitian kualitatif karena penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas dan datanya berbentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar melalui pengamatan dalam pembelajaran di kelas.

**Prosedur penelitian**

Langkah – langkah penelitian ini adalah: (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap tindakan, (3) Observasi, (4) Tahap refleksi.

**Sumber data**

(1) Sumber Data Primer: Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02. (2) Sumber Data Sekunder: Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder antara lain dari dokumen – dokumen yang ada seperti nilai harian dan dokumen lain.

**Teknik pengumpulan data**

Agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, maka perlu menggunakan teknik pengumpulan data melalui

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih dalam dari responden dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan oleh dua orang atau lebih berhadapan secara fisik sehingga mendapatkan data yang diinginkan. Wawancara ini merupakan wawancara bebas yaitu melakukan tanya jawab dengan guru kelas IV tentang permasalahan yang ada di kelas IV khususnya pada mata pelajaran IPA.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan kepada tingkah laku pada situasi tertentu (Sudjana, 2005:114). Untuk memperoleh data peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan sesuai tindakan dengan menerapkan Metode Demonstrasi dengan Menggunakan Media Video.

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (Lexy J. Moleong, 2008: 216-217) dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Metode dokumentasi merupakan bukti yang berbentuk tulisan maupun cetak dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diselidiki peneliti dapat memperoleh data nilai siswa yang berupa nilai hasil ulangan setelah dilaksanakan penerapan Metode Demonstrasi dengan Menggunakan Media Video setelah tindakan disetiap siklus. Serta metode dokumentasi tersebut sebagai bukti proses penelitian seperti foto kegiatan.

#### 4. Tes.

Menurut Suhasrsimi Arikunto (2002: 127) “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

#### **Validitas data**

Validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan data yang diterima yaitu dengan triangulasi sumber maksudnya data tersebut dilakukan recek kebenarannya dengan sumber lain yang dianggap paham berkaitan dengan data. dan triangulasi waktu yaitu artinya data tersebut dicek pada respondent pertama pada waktu yang berbeda (Rubino R. & Saring M., 2008: 60).

#### **Analisis data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 91).

#### **Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Butir soal, digunakan sebagai instrumen pengakuan hasil belajar melalui tes pada tiap akhir siklus pembelajaran.
2. Lembar pedoman observasi, digunakan untuk mengamati jalannya kegiatan pembelajaran.
3. Lembar hasil ulangan, digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

#### **Indikator pencapaian**

Penelitian dikatakan berhasil jika siswa mendapat nilai ulangan harian  $\geq$  kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 65.



## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Profil tempat penelitian**

#### **1. Keadaan Sekolah**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Sambiroto02 yang beralamat di Jalan Kartini No. 15 SambirotoKecamatan Tayu Kabupaten Pati. Saat ini SD Negeri Sambiroto02 dipimpin oleh kepala sekolah bernama Sri Siswati, S.Pd. Bangunan SD Negeri Sambiroto02berdiri diatas tanah seluas 2.178 m<sup>2</sup> dan memiliki bangunan seluas 760 m<sup>2</sup>. SD Negeri Sambiroto02 didirikan pada tahun 1976.

#### **2. Letak geografis**

SD Negeri Sambiroto02letaknya cukup strategis karena berada ditengah-tengah pemukiman penduduk sehingga mudah dijangkau, jauh dari jalan raya sehingga tidak terlalu ramai. Selain itu, kondisi fisik SD Negeri Sambiroto02cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari tata cara pengaturan dan pemeliharaan ruang kelas, halaman sekolah, kantor, kamar mandi, tempat parkir, dan fasilitas sekolah lainnya.

#### **3. Keadaan guru dan karyawan**

Guru SD Negeri Sambiroto02 pada tahun ajaran 2011/ 2012 Terdiri dari kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru agama Islam, 1 guru penjaskes, 1 guru bahasa inggris dan penjaga sekolah.

#### **4. Keadaan siswa**

Jumlah siswa SD Negeri Sambiroto02 pada tahun ajaran 2011/ 2012 adalah 86 siswa yang terdiri dari 15 siswa kelas I yaitu laki – laki 7 dan perempuan 8 , 14 siswa kelas II yaitu laki – laki 8 dan perempuan 6, 10 siswa kelas III yaitu laki – laki 4 dan perempuan 6, 14 siswa kelas IV yaitu laki – laki 9 dan perempuan 5, 15 siswa kelas V yaitu laki – laki 9 dan perempuan 6, dan 18 siswa kelas VI yaitu laki – laki 6 dan perempuan 12.

#### **5. Sarana prasarana**

Sarana prasaraa cukup memadai antara lain 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, kantin, 2 kamar mandi, tempat parkir.

## **B. Dialog dan kondisi awal**

Dialog awal dilaksanakan peneliti pada Selasa 18 Mei 2012 dengan guru kelas untuk mengetahui permasalahan yang terjadi mengenai hasil belajar siswa melalui dialog awal dapat diketahui permasalahannya yaitu (1) Rendahnya daya serap dan minat belajar peserta didik yang menyebabkan rendahnya hasil belajar, khususnya mata pelajaran IPA. (2) Guru masih cenderung menggunakan metode konvensional, dimana pembelajaran bersifat *teacher centered* sehingga siswa menjadi pasif. (3) Siswa hanya mampu memahami konsep IPA sebagai hafalan saja. (4) Suasana pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan.

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa pasif, bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran pada pra siklus siswa yang mencapai KKM sebesar 42,85 % yaitu dari 14 siswa hanya 6 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 65,00.

. Untuk mengatasi kondisi tersebut perlu menerapkan metode pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan metode demonstrasi dengan menggunakan media video pada siswa kelas IV SD negeri Sambiroto 02 Tayu Pati Tahun Pelajaran 2011/2012.

## **C. Deskripsi penelitian siklus**

### **Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang disiapkan pada siklus I meliputi:

- (1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran IPA kelas IV dengan menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media video materi yang di ajarkan yaitu energi dan penggunaannya membuat dua RPP dengan sub pokok bahasan pada pertemuan I energi panas dan pada pertemuan II energi bunyi, selain RPP juga menyusun lembar kerja kelompok dan evaluasi, kunci jawaban dan pedoman penilaian.
- (2) Menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu laptop, LCD, layar LCD, lilin, korek api, dan lain-lain.
- (3) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari materi.
- (4) Menyiapkan instrumen pengamatan (observasi) aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

(5) Menyiapkan dan mengatur ruang kelas agar mempermudah kegiatan belajar dan supaya suasana belajar lebih menyenangkan.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Mei 2012 adalah 2 x 35 menit dengan 14 siswa. Peneliti sebagai pelaku tindakan dan guru kelas sebagai observer terhadap tindak belajar siswa dan tindak mengajar yang dilakukan peneliti.

**c. Observasi**

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan, yang bertugas menjadi pengamat/observer adalah guru kelas IV. Observasi dilakukan terhadap kegiatan guru saat mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

**d. Hasil pelaksanaan tindakan**

Berdasarkan posttest yang dilaksanakan secara individu pada siklus I. Diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang mendapat hasil belajar yang belum sesuai yang diinginkan menunjukkan perolehan hasil rata-rata hasil belajar IPA dari siklus I, bahwa dari 14 siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 10 siswa, sedangkan 4 siswa tidak tuntas dalam belajar, hal ini menunjukkan bahwa 71,43% siswa mengalami ketuntasan belajar, dan siswa tidak tuntas 28,57 % serta nilai rata-rata kelas 75.

**e. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti berupa penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media videoternyata dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi energi panas dan energi bunyi dibandingkan hasil pra siklus I meskipun peningkatan tersebut belum signifikan karena belum mencapai indikator yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi kolaborasi antara peneliti dan guru kelas diperoleh beberapa hal penting yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada putaran berikutnya, antara lain :

- 1) Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran terlalu cepat sehingga ada beberapa siswa yang tidak dapat mengikuti.
- 2) Guru masih kurang mampu dalam mengkondisikan kelas dengan baik.
- 3) Siswa masih kurang begitu paham terhadap metode pembelajaran yang belum pernah mereka alami sebelumnya.
- 4) Kondisi siswa masih gaduh saat pembelajaran yang belum terarah dengan materi pembelajaran dengan baik.

Pada siklus I ini yaitu masih perlu diadakan perbaikan pada putaran selanjutnya karena hasil yang dicapai belum maksimal. Rencana tindakan siklus I perlu di revisi, dan hasilnya akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan siklus II. Revisi yang disepakati oleh peneliti dan guru adalah :

- 1) Guru harus menyampaikan materi pembelajaran secara perlahan dan tepat sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Siswa diberi penjelasan terlebih dahulu tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada pembelajaran yang menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media video, sehingga siswa mampu menerapkannya dengan baik.
- 3) Guru harus dapat memperhatikan perilaku siswa sehingga siswa dapat berkonsentrasi pada pembelajaran yang berlangsung.

## **Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang dipersiapkan untuk pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I yaitu :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang telah ditentukan.
- 2) Menyiapkan materi IPA tentang energi alternatif dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya laptop, LCD dan layar LCD.
- 4) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari materi.
- 5) Menyiapkan pedoman observasi.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Mei 2012 dengan alokasi waktu sebanyak 2 x 35 menit. Pada tindakan siklus II dilakukan secara kolaboratif dimana pelaku tindakan atau pengajar adalah peneliti dengan dibantu oleh guru kelas. Siklus II merupakan tindak lanjut dari tindakan pada siklus I difokuskan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu guru juga memberikan hadiah kepada siswa yang berani tampil di depan kelas. Jumlah siswa yang hadir pada putaran II ini sebanyak 14 siswa.

**c. Observasi**

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan, yang bertugas menjadi pengamat/observer adalah guru kelas IV. Observasi dilakukan terhadap kegiatan guru saat mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

**d. Hasil pelaksanaan tindakan**

Hasil belajar siswa melalui test evaluasi yang dilaksanakan secara individu pada siklus II. Pada siklus II ini diperoleh data mengenai hasil belajar siswa. Siswa yang memenuhi KKM sebanyak 12 siswa, menunjukkan perolehan hasil rata-rata hasil belajar IPA siklus II, bahwa dari 14 siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 12 siswa, sedangkan 2 siswa tidak tuntas dalam belajar, hal ini menunjukkan bahwa 85,71 % siswa mengalami ketuntasan belajar, dan siswa tidak tuntas 14,29 % serta nilai rata-rata kelas 81,42.

**e. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti berupa penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media video ternyata dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dalam materi energi alternatif dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan hasil pra siklus I dan hasil pada siklus I. Peningkatan hasil belajar

tersebut telah mencapai mencapai indikator yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi kolaborasi dengan guru kelas diperoleh beberapa hasil refleksi diperoleh kesepakatan antara lain:

- 1) Guru dapat menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan media video secara optimal.
- 2) Guru telah mampu menyampaikan materi ajar dengan baik sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan.
- 3) Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik.
- 4) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tidak gaduh.
- 5) Siswa telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama proses pembelajaran.
- 6) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa pada putaran II ini hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA meningkat dari putaran sebelumnya. Tindakan berjalan baik dan langkah yang yang diambil guru berhasil meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Banaran 1.

#### **D. Pembahasan hasil penelitian**

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa maka diadakan tes awal diketahui peningkatan nilai rata-rata yaitu 65,00 pada pra siklus menjadi 75,00 pada siklus I dan menjadi 81,42 pada siklus II. Serta ketuntasan belajar siswa yang mencapai KKM yaitu 42,85 % pada pra siklus menjadi 71,43 % pada siklus I dan menjadi 85,71 % pada siklus II hal ini menunjukkan penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan media video dapat dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu Pati Tahun Pelajaran 2011/2012.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, "penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar IPA". Tentang Energi dan Penggunaannya pada siswa kelas IV SD Negeri Sambiroto 02, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2011/2012. Keefektifan ini terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa yang semula sebelum pelaksanaan

tindakan hasil belajar siswa yang memenuhi KKM sebesar 42,85%, kemudian dilakukan tindakan pada putaran I hasil belajar siswa meningkat menjadi 71,43% dan pada tindakan putaran II hasil belajar siswa meningkat sebesar 85,71%. Dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan 65,00 menjadi 75,00 pada putaran I dan meningkat lagi menjadi 81,42 pada putaran II. Dari peningkatan hasil belajar tersebut setelah diterapkannya metode demonstrasi dengan menggunakan media video maka dinyatakan hipotesis diterima.

## **B. Implikasi**

Dari kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa implikasi, sebagai berikut:

1. Metode demonstrasi dengan menggunakan media video sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dan sangat membantu seorang guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Metode demonstrasi dengan menggunakan media video dapat membantu guru dalam mengajarkan konsep materi ajar menjadi lebih mudah untuk dipahami siswa.

## **C. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Guru hendaknya mampu memilih metode dan media mengajar yang tepat agar proses pembelajaran dikelas dapat berlangsung secara efektif dan efisien dan menyenangkan salah satunya adalah metode demonstrasi dengan menggunakan media video.
  - b. Dengan penerapan berbagai macam metode pembelajaran salah satunya metode demonstrasi dengan menggunakan media video guru diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPA tentang Energi dan Kegunaannya pada siswa kelas V SD Negeri Sambiroto 02, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati.
  - c. Guru hendaknya sering memberikan latihan soal secara rutin untuk mengoptimalkan pemahaman konsep siswa
2. Bagi peneliti berikutnya

Kepada peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini bahkan melaksanakan penelitian pada jenjang pendidikan yang

lain dengan memperluas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar IPA dengan menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media video.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amier. 2010. *Jenis Penelitian Menurut Jenis Data dan Analisisnya*. <http://amierkamboja88.wordpress.com/2010/04/27/jenis-penelitian-menurut-jenis-data-dan-analisisnya>(diakses tanggal 11 maret 2012).
- Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung, Rahardjito. 2002. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran*. Jakarta : AV Publisher.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, jakarta : PT Rhineka Cipta.
- Elita Burhanudin, Hari Wibowo, Irmawati. 2009. *Media*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamzah. 2007. *Pedoman Pembelajaran*. [http://www.vcdpembelajaran.com/ menu.php?mod](http://www.vcdpembelajaran.com/menu.php?mod) (diakses 21 Januari 2012).
- Juhji. 2010. *Sains*. <http://juhji-science-sd.blogspot.com>(diakses tanggal 19 Januari 2012).
- Kunandar. 2005. *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qulmann. 2008. *Definisi Video*. [http://protalkcallminds.wordpress.com/ definisi-video-olehqulmann/](http://protalkcallminds.wordpress.com/definisi-video-olehqulmann/) (diakses tanggal 19 Januari 2012).
- Roestiyah NK.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hal: 83
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.
- Sani. 2010. *Pengertian IPA*. <http://www.remenmaos.com/pengertianIPA>(diakses 11Maret 2012).

Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010, hal. 134-144.

Soli Abimanyu, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Surakarta: Depdiknas.

Sagala, Syaiful.2003. *Metode Belajar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.

Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.

Sugiono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung: ALFABETA.

Ulfah.2009.*Pemanfaatan Video Dalam Pembelajaran*  
.http://:www.repository.upi.edu/operator/upload/s\_d045\_044988\_chapter1(diakses  
30 Maret 2012).

Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran*. Ciputat: Gaung Persada Press.